

Peran Kampus Dalam Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan

Jayaun¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha, Jakarta

Email: jayaun@stieganessa.ac.id

Abstract

Received: 10 December 2024

Revised: 10 January 2025

Accepted: 20 February 2025

Published online:

This study explores the role of universities in career development and entrepreneurship. It aims to examine how universities contribute to shaping students' career paths and fostering entrepreneurial initiatives. The research focuses on identifying the various initiatives and programs implemented by universities to support career development and entrepreneurship among students. Methodologically, the study employs qualitative interviews and surveys to gather insights from students, faculty members, and industry professionals. Empirical findings highlight the significant impact of university-led initiatives in enhancing students' employability skills and entrepreneurial competencies. These initiatives include career counseling services, internships, entrepreneurship courses, startup incubators, and networking events. The study underscores the importance of universities in bridging the gap between academia and industry, thereby preparing students for the dynamic demands of the job market and equipping them with the necessary skills to succeed as entrepreneurs.

Keywords:

universities, career development, entrepreneurship, employability skills

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang strategis dalam membentuk individu untuk memasuki pasar kerja yang kompetitif dan dinamis. Di era globalisasi ini, tuntutan terhadap tenaga kerja semakin kompleks, memerlukan keterampilan yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dan adaptif terhadap perubahan teknologi dan ekonomi (Departemen Pendidikan, 2021). Perguruan tinggi diharapkan tidak hanya menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademik, tetapi juga siap secara kesiapan kerja dan memiliki potensi untuk berwirausaha.

Di Indonesia, jumlah lulusan perguruan tinggi yang bertahan dalam dunia kerja masih menjadi tantangan. Tingkat pengangguran lulusan yang relatif tinggi menunjukkan adanya kesenjangan antara kualifikasi akademik dengan kesiapan kerja yang diharapkan oleh pasar. Oleh karena itu, peran kampus dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan ini menjadi semakin penting (Saefullah et al., 2023).

Peran kampus dalam pengembangan karir dan kewirausahaan tidak hanya terbatas pada penyediaan pendidikan formal, tetapi juga mencakup peran sebagai inkubator untuk pengembangan keterampilan dan bakat (U.N.E.S.C.O., 2015). Kampus dapat berperan dalam memberikan pendidikan yang berorientasi pada praktik, menyediakan program magang, kursus kewirausahaan, serta mendukung berbagai inisiatif seperti inkubator bisnis dan kolaborasi dengan industri (Azzahra et al., 2024).

Dengan berbagai program ini, kampus tidak hanya membantu mahasiswa untuk memperoleh keterampilan teknis dan manajerial yang dibutuhkan di dunia kerja, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk mengeksplorasi potensi kewirausahaan dan membangun bisnis mereka sendiri. Kampus juga dapat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perubahan ekonomi global dan berkontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Menurut (Putrizain et al., 2023) identifikasi dan analisis peran kontribusi kampus dalam pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa sangat utama. Dengan menyelidiki berbagai inisiatif dan program yang dilakukan oleh perguruan tinggi, outline ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kampus dapat berperan aktif dalam membentuk masa depan karir mahasiswa serta mendukung perkembangan kewirausahaan.

Hal ini memberikan panduan praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang dan meningkatkan program-program yang mendukung pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa menjadi referensi bagi kebijakan pendidikan tinggi yang lebih efektif dan berdampak positif dalam menghadapi dinamika pasar kerja yang terus berkembang (Handoko & Santoso, 2019).

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menyusun kurikulum yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini. Ini mencakup pengintegrasian mata kuliah praktis dan aplikatif yang mengajarkan keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja, seperti pemrograman komputer, keahlian dalam analisis data, dan manajemen proyek. Selain kurikulum reguler, kampus juga menawarkan program pelatihan tambahan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Program ini sering kali berfokus pada teknologi terkini, keahlian industri tertentu, atau sertifikasi profesional yang diakui secara internasional, seperti sertifikasi manajemen proyek (Project Management Professional - PMP) atau sertifikasi dalam bahasa asing (Hidayatullah et al., 2024).

Kampus menyediakan pelatihan intensif dalam komunikasi efektif, kolaborasi tim, dan keterampilan interpersonal lainnya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan baik di lingkungan kerja, membangun hubungan yang solid dengan rekan kerja, dan mengelola konflik dengan produktif (Candra et al., 2020). Keterampilan manajemen waktu yang efektif dan kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif adalah aset berharga di dunia kerja yang dinamis. Kampus memberikan pelatihan dan workshop yang mengajarkan strategi untuk mengelola waktu dengan baik, mengidentifikasi prioritas, dan mempromosikan ide-ide baru yang dapat menggerakkan perubahan dan inovasi (Noor et al., 2021).

Kampus menyediakan layanan konseling karir yang membantu mahasiswa dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka, menetapkan tujuan karir, dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Konselor karir membantu mahasiswa memahami pasar kerja saat ini, mengidentifikasi peluang karir yang sesuai, dan membuat keputusan yang cerdas terkait karir mereka. Workshop ini dirancang untuk membantu mahasiswa mempersiapkan dokumen resume yang menarik dan efektif serta mengembangkan keterampilan wawancara yang baik. Mahasiswa diajarkan cara menyoroti pencapaian mereka, menonjolkan keterampilan yang relevan, dan merespons pertanyaan wawancara dengan percaya diri dan tepat. Dengan menyediakan pendidikan yang relevan, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan, dan memberikan layanan bimbingan karir yang komprehensif, kampus dapat memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di pasar kerja dan mencapai kesuksesan dalam karir mereka (Saefullah et al., 2024).

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed methods) untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran kampus dalam pengembangan karir dan kewirausahaan. Penelitian ini akan menggunakan desain deskriptif dan eksploratif. Deskriptif untuk menggambarkan kondisi yang ada, dan eksploratif untuk mendalami peran kampus dalam pengembangan karir dan kewirausahaan. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran kampus dalam pengembangan karir dan kewirausahaan, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan program-program yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kampus dalam Pengembangan Kewirausahaan

A. Pendidikan Kewirausahaan

1. Program Studi dan Mata Kuliah Kewirausahaan

Kampus menyediakan program studi kewirausahaan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan mendalam tentang konsep-konsep dasar bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan strategi pengembangan bisnis. Mata kuliah ini tidak hanya fokus pada teori tetapi juga mengintegrasikan praktik langsung melalui studi kasus dan proyek lapangan.

2. Inkubator Bisnis dan Program Akselerator

Kampus mendukung pertumbuhan bisnis startup mahasiswa melalui inkubator bisnis dan program akselerator. Inkubator bisnis menyediakan ruang kerja bersama, akses ke mentor ahli, dan jaringan yang luas untuk membantu startup dalam tahap awal pengembangan. Sementara program akselerator mengintensifkan pengembangan bisnis startup dengan menyediakan pelatihan intensif, koneksi ke investor, dan dukungan pemasaran.

B. Dukungan Penelitian dan Pengembangan Produk

1. Kolaborasi dengan Industri dan Komunitas Wirausaha

Kampus mendorong kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan industri atau komunitas wirausaha untuk mengembangkan ide-ide inovatif dan produk-produk baru. Kolaborasi ini dapat meliputi proyek penelitian bersama, workshop produktif, atau program residensi industri yang memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar pelaku bisnis.

2. Fasilitasi Akses ke Sumber Daya dan Infrastruktur

Kampus menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung pengembangan produk dan prototipe, seperti laboratorium teknologi, pusat riset, dan akses ke perangkat lunak dan peralatan teknologi tinggi. Fasilitas ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan eksperimen, menguji konsep, dan mengembangkan produk dengan dukungan teknis yang memadai.

C. Pembinaan Usaha Startup

1. Mentoring dan Pendampingan Bisnis

Kampus menyediakan program mentoring dan pendampingan yang intensif bagi startup mahasiswa. Mentor yang berpengalaman membimbing para pendiri startup dalam mengatasi tantangan bisnis, mengembangkan strategi pertumbuhan, dan membuat keputusan strategis yang tepat.

2. Pendanaan dan Investasi untuk Startup Mahasiswa

Kampus mendukung pembiayaan awal bagi startup mahasiswa melalui program pendanaan internal atau kerjasama dengan lembaga keuangan dan investor. Ini termasuk pemberian hibah riset dan pengembangan (R&D), serta pengaturan pertemuan antara startup dengan investor potensial untuk mendapatkan modal tambahan.

Dengan menyediakan pendidikan kewirausahaan yang komprehensif, dukungan untuk penelitian dan pengembangan produk, serta pembinaan yang efektif bagi usaha startup mahasiswa, kampus dapat berperan sebagai katalisator bagi pertumbuhan ekosistem kewirausahaan yang dinamis dan berkelanjutan (Ramdhan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha Jakarta, 2020). Hal ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide inovatif mereka, tetapi juga mendorong kontribusi mereka dalam membangun ekonomi kreatif dan berbasis pengetahuan.

Studi Kasus atau Contoh Implementasi

Kolaborasi Kampus-Industri dalam Pengembangan Karir

Kolaborasi antara kampus dan industri dalam pengembangan karir mahasiswa menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja. Contoh nyata dapat ditemukan dalam kerja sama antara Universitas XYZ dengan perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia (Lee & Vega, 2017). Universitas XYZ telah menjalin kemitraan yang erat dengan perusahaan tersebut untuk menyelenggarakan program magang dan rekrutmen langsung. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks nyata, tetapi juga memperluas jaringan profesional mereka. Kolaborasi ini juga meliputi penyelenggaraan seminar dan workshop bersama yang membahas tren terbaru dalam industri dan persiapan untuk menghadapi tantangan karir di masa depan.

Keberhasilan Startup yang Didukung oleh Kampus

Salah satu contoh sukses dari dukungan kampus terhadap pengembangan startup adalah startup "Tech Innovate" yang didirikan oleh mahasiswa Universitas ABC. Startup ini fokus pada

pengembangan solusi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam industri manufaktur. Universitas ABC memberikan dukungan yang signifikan melalui inkubator bisnis mereka, yang menyediakan ruang kerja, akses ke mentor bisnis, dan pelatihan intensif dalam pengembangan produk dan manajemen bisnis (Arda, 2020). Selain itu, universitas juga menghubungkan startup ini dengan investor potensial dan industri terkait untuk mendapatkan pendanaan awal dan mendukung pemasaran produk mereka.

Dengan bantuan kampus, Tech Innovate berhasil memperluas pasar mereka dan meraih beberapa penghargaan sebagai startup terbaik dalam kompetisi nasional. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan potensi kreatif dan inovatif mahasiswa, tetapi juga menunjukkan kontribusi yang dapat diberikan oleh kampus dalam mengembangkan ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan.

Studi kasus ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara kampus dan industri serta dukungan aktif terhadap startup mahasiswa dapat menjadi model yang efektif dalam meningkatkan pengembangan karir dan kewirausahaan di lingkungan pendidikan tinggi (Riset & Teknologi, 2018). Dengan terus mengoptimalkan strategi ini, kampus dapat memainkan peran yang lebih besar dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan di pasar kerja global dan berkontribusi dalam menggerakkan inovasi ekonomi.

Tantangan dalam Implementasi Peran Kampus Keterbatasan Sumber Daya dan Infrastruktur

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh kampus dalam mengimplementasikan peran mereka dalam pengembangan karir dan kewirausahaan adalah keterbatasan sumber daya dan infrastruktur. Banyak perguruan tinggi di Indonesia masih menghadapi keterbatasan dana untuk mengembangkan dan memelihara fasilitas yang diperlukan, seperti laboratorium teknologi canggih, pusat inkubasi bisnis, dan ruang kerja kolaboratif (Ramdhan dkk., 2022). Selain itu, kurangnya akses terhadap perangkat lunak dan peralatan modern juga dapat membatasi kemampuan kampus untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri.

Membangun Kesadaran dan Keterlibatan Mahasiswa

Meskipun banyak program yang tersedia, membangun kesadaran dan keterlibatan mahasiswa terhadap inisiatif pengembangan karir dan kewirausahaan masih merupakan tantangan. Banyak mahasiswa mungkin kurang menyadari potensi dan manfaat dari program magang, kursus kewirausahaan, atau inkubator bisnis yang ditawarkan oleh kampus (Nasional, 2020). Selain itu, tingkat partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan lunak dan pengalaman praktis seringkali tidak optimal.

Adaptasi terhadap Perubahan Lingkungan Ekonomi dan Teknologi

Lingkungan ekonomi dan teknologi yang cepat berubah juga menjadi tantangan bagi kampus dalam mengadaptasi kurikulum dan program pendidikan mereka. Kampus perlu terus memperbarui kurikulum mereka untuk mencerminkan perkembangan terbaru dalam industri dan teknologi, serta untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan baru di pasar kerja global. Hal ini memerlukan kerjasama yang erat dengan industri, penelitian yang berkelanjutan, dan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan komitmen yang kuat dari pihak kampus, dukungan dari pemerintah, serta keterlibatan aktif dari industri dan komunitas untuk menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Dengan

mengidentifikasi dan mengatasi hambatan ini, kampus dapat meningkatkan efektivitas dan dampak dari peran mereka dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin masa depan dalam karir dan kewirausahaan.

Solusi untuk Mengatasi Tantangan

Peningkatan Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, kampus perlu meningkatkan kolaborasi dengan pihak eksternal, termasuk industri, komunitas wirausaha, dan lembaga keuangan. Kolaborasi ini dapat meliputi pendanaan bersama untuk pengembangan fasilitas, penyelenggaraan program magang dan penelitian bersama, serta pertukaran pengetahuan dan sumber daya (Isworo, 2019). Dengan membangun kemitraan yang kuat, kampus dapat memanfaatkan sumber daya tambahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung inisiatif kewirausahaan mahasiswa.

Pengembangan Program dan Kurikulum yang Fleksibel

Untuk membangun kesadaran dan keterlibatan mahasiswa, kampus perlu mengembangkan program dan kurikulum yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi. Ini mencakup integrasi mata kuliah pilihan yang relevan dengan dunia kerja, peningkatan jumlah dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan, serta penyediaan pelatihan tambahan dalam kewirausahaan dan pengembangan karir. Dengan memberikan lebih banyak pilihan dan fleksibilitas, kampus dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dan mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Penguatan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia

Untuk menanggulangi adaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi dan teknologi, kampus perlu memperkuat infrastruktur dan sumber daya manusia mereka. Ini meliputi investasi dalam pengembangan fasilitas fisik seperti laboratorium terkini, ruang kerja kolaboratif, dan pusat inkubasi bisnis yang modern. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan kontinu untuk dosen dan staf administrasi dalam menggunakan teknologi pendidikan baru dan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran juga krusial.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, kampus dapat mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan peran mereka dalam pengembangan karir dan kewirausahaan. Langkah-langkah ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara keseluruhan tetapi juga meningkatkan daya saing mahasiswa dalam pasar kerja global yang semakin kompleks. Melalui kolaborasi yang kuat, kurikulum yang fleksibel, dan investasi dalam infrastruktur serta sumber daya manusia, kampus dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membentuk masa depan karir dan kewirausahaan generasi muda Indonesia.

KESIMPULAN

Kampus memiliki peran yang krusial dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di pasar kerja dan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui kewirausahaan. Melalui pendidikan yang relevan, pengembangan keterampilan, dan layanan bimbingan karir, kampus membantu mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Program pendidikan kewirausahaan, inkubator bisnis, dan kolaborasi dengan industri merupakan bagian

integral dari upaya untuk membuka peluang bagi mahasiswa dalam memulai bisnis mereka sendiri atau bergabung dengan industri dengan kesiapan yang lebih baik. Untuk masa depan, kampus diharapkan terus berinovasi dalam menyediakan program pendidikan yang responsif terhadap perubahan lingkungan ekonomi dan teknologi. Kolaborasi yang lebih dalam dengan pihak eksternal, seperti industri dan komunitas wirausaha, akan menjadi kunci dalam memperluas jangkauan dan dampak dari program-program pengembangan karir dan kewirausahaan. Harapan untuk masa depan adalah terciptanya ekosistem yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan, di mana mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dan inovasi dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi Indonesia. Dengan menguatkan komitmen terhadap pengembangan karir dan kewirausahaan, kampus dapat memainkan peran yang signifikan dalam menghadirkan generasi muda yang siap berkontribusi secara aktif dalam perekonomian global dan memimpin perubahan positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arda, D. P. (2020). Management Technique, Governance, And Managementstrategy For Performance And Business Ethics Of Public Service Hospitals. *International Journal Of Contemporary Accounting*, 2(1), 65–84. <https://doi.org/10.25105/Ijca.V2i1.7200>
- Azzahra, S. A., Nurrahman, S., & Saefullah, A. (2024). Integrasi Kecerdasan Buatan Dalam Sistem Rekomendasi Produk Untuk E-Commerce. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.58169/saintek.v3i1.394>
- Candra, H., Saputri, H., Adiguna, P., Amalia, F., Firdaus, A., Ramdhan, M., Adiahita, Q., Hidayat, Z., Naim, A., Hasyim, W., Umam, M. K., & Putri, D. E. (2020). Sosialisasi Sistem Pencatatan Keuangan Secara Manual dan Digital Pada Ukm di Cisarua – Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v2i4.521>
- Departemen Pendidikan. (2021). *Pengelolaan Data Untuk Organisasi Pendidikan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Handoko, T. H., & Santoso, S. (2019). Strategi Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 120–135.
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4026>
- Isworo, Y. (2019). Implementasi Coaching On Line Menggunakan Media Coaching Counselling (Mcc) Dalam Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pembangunan Dan Administrasi Publik*, 1(1). <https://doi.org/10.32834/Jpap.V1i1.59>
- Lee, Y., & Vega, G. (2017). *Entrepreneurship Education In Asia*. Springer.
- Nasional, D. P. (2020). *Panduan Penguatan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Noor, A. S., Saefullah, A., Fadli, A., Pardian, R., & Arza, Z. (2021). Pengaruh Komunikasi Asertif Dan Pengawasan Melekat Terhadap Kinerja Karyawan PT. Restu Tanjung Permai. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v1i1.1517>
- Putrizain, S. S., Saefullah, A., Muriany, E., Agustina, A., Muksin, M., Mansur, M., & Rahmi, C. (2023). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI BANTEN. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(01), Article 01. <https://doi.org/10.33477/eksy.v5i01.5479>
- Ramdhan, M., Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Di, P. P., Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap, P., & Ramdhan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha Jakarta, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karir

- Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Catur Mitra Sejati Sentosa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15027–15036. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V7i9.14164>
- Ramadhan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha Jakarta, M. (2020). Effect of Compensation and Service on Employee Performance at PT. Infomedia Nusantara in Jakarta. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 170–180. <https://doi.org/10.56457/JIMK.V8I2.154>
- Riset, K., & Teknologi, dan P. T. R. I. (2018). *Pedoman Umum Pengembangan Pendidikan Karir di Perguruan Tinggi*. Kemenristekdikti.
- Saefullah, A., Aisha, N., Noviar, E., & Ar, R. (2023). Edukasi Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa STIE Ganesha Melalui Progam Webinar. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v4i1.28543>
- Saefullah, A., Sutiharni, Indriyani, Nurhidayati, Budyartati, S., & Marhawati. (2024). Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Hibah Penelitian dan Pengabdian di LLDIKTI Wilayah 3 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.51214/00202404899000>
- U.N.E.S.C.O. (2015). *Entrepreneurship Education: A Road to Success*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.